PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Mohammad Ali Fauzi
NIM	: E20153039
Prodi/ Jurusan	: Akuntansi Syariah / FEBI
Fakultas	: Ekonomi Bisnis Dan Islam
Institusi	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul **"(Analisis Tingkat Likuiditas, Solvabilitas Dan Retabilitas Pada Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara X Jember)"** ini adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 05 November 2019

Saya yang menyatakan

MohammadAli Fauzi

NIM: E20153039

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ANALISIS TINGKAT LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS PADA LAPORAN KEUANGAN PT PERKEBUNAN NUSANTARA X JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 14 November 2019

Tim Penguji :

Ketua

Muhammad Saiful Anam, M.Ag
NIP. 197111142003121002

Sekretaris

Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak
NIP. 198803012018012001

Anggota

1. Dr. Abdul Rokhim, S. Ag ( )
2. Ahmadiono, M.E.I ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

2/12-19

Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si
NIP. 196808072000031001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ANALISIS TINGKAT LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS PADA LAPORAN KEUANGAN PT PERKEBUNAN NUSANTARA X JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Mohammad Ali Fauzi
NIM : E20153039

Disetujui Pembimbing,

Ahmadiono, S.Ag., M.E.I.
197604012003121005

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ANALISIS TINGKAT LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS PADA LAPORAN KEUANGAN PT PERKEBUNAN NUSANTARA X JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

MOHAMMAD ALI FAUZI
NIM : E20153039

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
TAHUN 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ANALISIS TINGKAT LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS PADA LAPORAN KEUANGAN PT PERKEBUNAN NUSANTARA X JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Mohammad Ali Fauzi
NIM : E20153039

Disetujui Pembimbing,

Ahmadiono, S.Ag., M.E.I.
197604012003121005

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ANALISIS TINGKAT LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS PADA LAPORAN KEUANGAN PT PERKEBUNAN NUSANTARA X JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 14 November 2019

Tim Penguji :

Ketua	**Sekertatis**
Muhammad Saiful Anam, M.Ag	**Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak**
NIP. 197111142003121002	**NIP. 198803012018012001**

Anggota

1. Dr. Abdul Rokhim, S. Ag ( )
2. Ahmadiono, M.E.I ( )

Menyetuji
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si
NIP. 196808072000031001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Mohammad Ali fauzi, Ahmadiono 2019 : *Analisis Tingkat Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Pada Laporan Keuangan Pt Perkebunan Nusantara X Jember*

Kegiatan ekonomi sejatinya telah dilaksanakan oleh umat manusia sejak zaman prasejarah. Aktivitas ekonomi, baik penelitian ini tidak membahas tentang peningkatan setiap Tahunnya berupa aktivitas konsumsi, produksi maupun distribusi (perdagangan), dilakukan manusia ketika manusia masih hidup dalam kondisi yang sangat terbatas

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: pertama, Bagaimana tingkat Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada tahun 2015?. Kedua, Bagaimana tingkat Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada tahun 2016?. Ketiga, Bagaimana tingkat Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada tahun 2017?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara X Jember Tahun 2015- 2017

Obyek penelitian dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara X . Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dengan analisis rentabilitas, analisis likuiditas, analisis solvabilitas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada Laporan Keuangan kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara dari tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami penurunan secara terus-menerus, yaitu pada tahun 2015 dengan kondisi sehat, tahun 2016 dengan kondisi kurang sehat dan tahun 2017 dengan kondisi tidak sehat, yang mencerminkan kondisi kesehatan perusahaan dalam keadaan yang kurang baik. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor internal perusahaan, yang meliputi penurunan hasil penjualan, biaya-biaya yang meningkat terutama biaya non usaha, kemampuan dalam membayar hutang harus tetap ditingkatkan dan pembelian aktiva yang digunakan perusahaan lebih ditujukan untuk kegiatan operasional. Sehingga untuk periode selanjutnya perusahaan harus memperhatikan faktor faktor tersebut guna mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan yang diharapkan.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah PT Perkebunan Nusantara dapat meningkatkan efisiensi usahanya, dengan cara mengurangi pengeluaran pengeluaran yang berpengaruh terhadap perusahaan, misalnya dengan cara memperbaiki sarana dan fasilitas, atau memperbaiki peralatan-peralatan yang sudah rusak, sehingga dapat menekan biaya tanpa perlu membeli yang baru lagi. Selain itu perusahaan juga mulai mempertimbangkan untuk meninjau kembali biaya non usahanya.

Kata kunci: Tingkat Likuiditas , Solvabilitas dan Rentabilitas

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

A. Latar belakang masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat penelitian 7

E. Defisi Istilah 8

F. Sistematika Pembahasan 13

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **14**

A. Kajian Terdahulu 14

B. Kajian Teori 22

BAB III METODE PENELITIAN **38**

A. Pendekatan dan jenis penelitian 38

B. Lokasi Peneltian 39

C. Teknik dan instrumen pengumpulan data 40

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D. Analisis Data 40

BAB IV PENYAJIAN DAN ANAALISIS 45

A. Gambaran Objek Penelitian 45

B. Penyajian data dan analisis..... 53

C. Pembahasan temuan 62

BAB V PENUTUP..... 65

A. Kesimpulan 65

B. Saran..... 65

DAFTAR PUSTAKA..... 67

Lampiran Lampiran

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi sejatinya telah dilaksanakan oleh umat manusia sejak zaman prasejarah. Aktivitas ekonomi, baik penelitian ini tidak membahas tentang peningkatan setiap Tahunnya berupa aktivitas konsumsi, produksi maupun distribusi (perdagangan), dilakukan manusia ketika manusia masih hidup dalam kondisi yang sangat terbatas. Sejalan dengan perkembangan peradaban dan jumlah populasi manusia, maka pada perkembangan selanjutnya, manusia telah berhasil menemukan alat-alat produksi yang lebih maju, utamanya yang terbuat dari logam (besi dan tembaga), seperti kampak, linggis, dan sebagainya. Kemudian dengan adanya kebutuhan untuk melakukan aktivitas pertukaran barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya, maka mulailah dikenal dan diterapkan sistem barter, yakni sistem tukar menukar barang dan jasa antar individu atau kelompok manusia sebagai pelaku ekonomi. Keberadaan uang menyediakan alternatif transaksi yang lebih mudah dan lebih kompleks daripada barter yang relatif tidak efisien. Efisiensi yang didapatkan dengan menggunakan uang, pada akhirnya mendorong perdagangan dan pembagian tenaga kerja yang kemudian akan meningkatkan produktivitas dan kemakmuran. Pada perkembangan berikutnya, mulailah revolusi industri yang dimulai di Eropa Pada zaman ini, peran tekhnologi sangat berpengaruh dalam kegiatan perekonomian.Hal ini disebabkan karena dengan menggunakan tekhnologi, maka manusia dapat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menggunakan dan mengolah sumberdaya alam menjadi lebih bermanfaat dengan lebih efektif dan efisien.Oleh karena itu, manusia dapat meningkatkan nilai jual barangnya. [1]

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dan keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak pada sisi keuangan, karena dari unsur keuangan dapat dilakukakan evaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum. Kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat. Dengan keadaan sekarang ini, dimana persaingan ketat dibidang perekonomian sudah mulai masuk ke Negara Indonesia, maka jika seorang manajer perusahaan tidak memperhatikan faktor kesehatan keuangan dalam perusahaannya, mungkin saja akan terjadi kebangkrutan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya. Analisis keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan risiko perusahaan. Prospek dapat dilihat dan tingkat keuntungan (profitabilitas) dan risiko bisa dilihat dan kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan. Penting bagi setiap manajer perusahaan untuk selalu berusaha agar perusahaannya dapat terus berjalan atau dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaannya yang ditempuh dengan cara

[1] Abd. Rahman Razak, *Sejarah Perekonomian* (Yogyakarta: Cakrawala, 2012), 1-2.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memperhatikan dan mengadakan evaluasi terhadap perkembangan keuangan perusahaannya dari waktu ke waktu.[2]

Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan adalah Iaporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang merupakan bentuk pertanggung jawaban manajemen dalam bidang keuangan selama periode tertentu. Laporan keuangan merupakan hasil dan proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data finansial atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut. [3]

Data finansial yang dimaksud adalah data yang tercermin dalam suatu laporan finansal, yang memberikan gambaran tentang keuangan suatu perusahaan, yang terdiri dari Nerca, Laporan Laba Rugi serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisa terhadap laporan rugi labanya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusnlumn yang bersungkutan. [4]

Analisis laporan keuangan (Financial statement analysis) terdiri atas aplikasi alat alat dan teknik teknik analisis laporan keuangan dan data relevan lainnya untuk menggali informasi yang berfaedah. Alat ukur yang dapat digunakan untuk menganalisis adalah rasio. Rasio menggambarkan suattu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang

---

[2] M Hanafi Mahduh, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua (Yogjakarta:UPP AMP YKPN, 2005), 21.
[3] Munawwir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2004), 2.
[4] Ibid., 1.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lain. Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio keuangan , maka dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode.[5]

Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasl hasil yang telah dicapai oleh persahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti berarti bagi pihak pihak yang berpentingan apabla data tersebut diperbandingkan untuk dua perode atau lebih, dan analisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan di ambil.[6]

Analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan dan bagaimana perubahan unsur-unsur itu dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perkembangannya. Data keuangan perlu disusun dan disederhanakan kemudian dianalisis dan ditafsirkan sehingga dapat memberikan informasi yang berarti bagi pihak-pihak yang menaruh perhatian ke arah perkembangannya.

Analisis keuangan dapat dilakukan baik oleh pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan itu sendiri.Indikator-indikator yang juga merupakan rasio-rasio dapat dipakai untuk mengukur kinerja keuangan dalam industry dengan menggunakan sistem standar rasio yang telah ditetapkan. Sedangkan rasio dalam analisis laporan dengan kata lain diantara alat-alat analisis yang selalu digunakan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan yang dihadapi

[5] Rindu Rika Gayuni, "Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Kegagalan Perusahaan di Indonesia", Jurnal dan Manajemen Vol.3, No.1, (September, 2006.)
[6] Munawwir, *Analisis Laporan Keuangan*, 4

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

industri dibidang keuangan. Analisis laporan keuangan mampu menyajikan indikator-indikator penting dari kondisi keuangan industri Dengan diketahuinya kondisi keuangan perusahaan, keputusan yang rasional dapat dibuat dengan bantuan alat-alat analisis keuangan, seperti likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.[7]

Likuditas merupakan alat satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Penyelidikan kebutuhan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sampai sebarapakah perusahaan itu memegang resiko. Solvabilitas Dalam praktiknya untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana, perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan. Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yanng menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.[8]

Analisis laporan keuangan khusus mencurahkan perhatian kepada perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial dimasa lalu, sekarang, dan memproyeksikan hasil yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya, dari mana rasio itu dibuat, yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, rasio-rasio laporan laba rugi yaitu rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba rugi, rasio-rasio antar laporan, yaitu rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca dan laporan laba rugi.

[7] Ibid, 5.
[8] Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi Keempat (Yogyakarta: BPFE, 2001), 25.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT Perkebunan Nusantara X (“Perseroan”) memulai riwayatnya sebagai sebuah perusahaan milik Belanda yang berada dalam wilayah Republik Indonesia, yang kemudian dinasionalisasi dan dinyatakan menjadi miliki penuh dan bebas Negara Republik Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang No. 86 Tahun 1958 tentang Nasionalisasi Perusahaan-perusahaan Milik Belanda yang disahkan di Jakarta pada tanggal 27 Desember 1958, Perseroan diubah menjadi Perusahaan Pertanian/Perkebunan Milik Nasional. Landasan dari perubahan ini adalah timbulnya kesadaran Pemerintah Republik Indonesia sebagai bentuk percepatan atas pelaksanaan dasar-dasar ekonomi nasional dengan menasionalisasikan cabang produksi yang penting bagi masyarakat dan yang menguasai hajat hidup orang banyak.

Beberapa uraian analisis ini dapat gambaran keadaan keuangan perusahaan, sehingga interpretasi pengguna laporan terhadap laporan keuangan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, terutama bagi manager dalam rangka menetapkan kebijakan, menyusun rencana yang lebih baik pada tahun tahun berikutnya. Mengingat pentingnya analisis terhadap laporan keuangan sebagai alat bantu serta sumber informasi dalam menilai kondisi keuangan serta presentasi (keberhasilan) suatu perusahaan bagi pihak pihak yang berkepentingan seperti yang telah di uraikan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mendalami dan membahas topik tentang “**Analisis Tingkat Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Pada Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara X Jember.**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat likuiditas pada laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara X tahun 2015-2017?
2. Bagaimana tingkat solvabilitas pada laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara X tahun 2015-2017?
3. Bagaimaana tingkat rentabilitas pada laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara X tahun 2015-2017?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan tingkat likuiditas pada laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara X dari tahun 2015 – 2017.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat solvabilitas pada laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara X dari tahun 2015 – 2017.
3. Untuk mendeskripsikan tingkat rentabilitas pada laporan PT Perkebunan Nusantara X dari tahun 2015 – 2017.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masalah yang akan diteliti. Khususnya mengenai analisis tingkat likuiditas solvabilitas dan rentabilitas dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan secara riil yang sangat berguna untuk pengembangan dalam pengaplikasian pelajaran atau matakuliah yang telah penulis dapat selama ini dibangku kuliah.

b. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi pihak PT Perkebunan Nusantara X.

c. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai koleksi yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa dan seluruh civitas akademik baik sebagai pengetahuan maupun sebagai referensi untuk para peneliti selanjutnya.

E. Definisi Istilah

1. Likuditas

Likuditas merupaka alat satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Penyelidikan kebutuhan uang tunai dan sumber-

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sampai sebarapakah perusahaan itu memegang resiko. Likuiditas adalah menunjukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah aktiva lancar pada suatu saat tertentu menunjukkan kemampuan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan atau badan usaha untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segara dipenuhi. jadi likuiditas adalah menunjukkan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Perusahaan dikatakan likuid bila posisi dana lancar yang tersedia cukup memenuhi kejawiban jangka pendek (kewajiban lancar). Sebaliknya perusuhaan dinyatakan inlikuid bila posisi dana lancar yang tersedia tidak cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi likuiditas secara umum adalah:[9]

2. Solvabilitas

Dalam praktiknya untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana, perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan. Pemilihan sumber dana ini tergantung dari tujuan, syarat syarat, keuntungan dan kemampuan perusahaan tentunya. Sumber sumber dana secara garis besar dapat diperoleh dari modal sendiri dan pinjaman (bank atau lembaga keuangan lainnya). Perusahaan dapat memilih dana dari salah satu sumber tersebut atau kombinasi dari keduanya. Setiap sumber dana memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing.

[9] Munawwir, *Analisis Laporan Keuangan*, 25.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Misalnya penggunaan modal sendiri memiliki kelebihan, yaitu mudah diperoleh, dan beban pengambilan yang relatif lama. Disampng itu dengan menggunakan modal sendiri tidak ada beban untuk membayar angsuran termasuk bunga dan biaya lainnya. Sebaliknnya kekurangan modal sendiri sebagai sumber dan adalah jumlahnya yang relatif terbatas, terutama pada saat menjatuhkan dana yang relatif besar.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan, untuk memenuhi kewajiban finansialnya (baik jangka pendek maupun jangka pajang). Perusahaan dikatakan solvabel apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk melunasi semua hutang-hutangya. Sedangkan untuk perusahaan yang tidak solvabel akan mengalami kesulitan untuk memperoleh untuk memperoleh tambahan pinjaman dari kreditur,sehingga menyebabkan perusahaan sulit untuk mengadakan perluasan usahanya. Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman dengan jaminan aktiva tetap.[10]

3. Rentabilitas

Pada umumnya rentabilitas dapat di artikan sebagai suatu perbandingan antara laba yag diperoleh dalam operasi perusahaan dengan modal, dalam hal ini penulis akan menggemukakkan beberapa pendapat anatara lain:[11]

a. Menurut pendapat S.Munawwir, pengertian tentang rentabilitas sebagai berikut: “Rentabilitas atau profitabilitas adalah menunjukkan

[10] M Hanafi Mahduh, *Analisis Laporan Keuangan*, 32.
[11] Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, 69.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu".

b. Menurut Bambang Riyanto memberikan pengertian rentabilitas adalah sebagai berikut:"Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yanng menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu."

c. Menurut Alex S. Nitisemito mengatakan sebagai berikut:"Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghailkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan dan dinyatakan dengan presentase."

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa rentabilitas suatu perusahaan merupakan pencerminan kemampuan modal perusahaan yang bersangkutan untuk mendapat keuntungan. Oleh karena rentabilitas merupakan pencerminan efisiensi suatu perusahaan didalam menggunakan modsl kerjanya, maka cara menggunakan tingkat rentabilitas untuk ukuran efisiensi suatu perusahaan merupakan cara yang baik. Dengan demikian maka jelaslah bahwa rentabilits merupakan suatu hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan, sebagai suatu usaha efisiensi dimana setiap perusahaan dalam operasinya selalu berusaha meningkatkan labanya agar aset rentabilitas sesuai dengan standar.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomuniukasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan. Pihak pihak yang berkepentingan erhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah : para pemilik perusahaan, manager, perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, bankers, para investor dan pemerintah dimana perusahaan tersebut berdomisili, buruh sertapihak pihak lainnya lagi.[12]

Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta Perubahan Modal, dimana neraca menunjukkan /menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal darisuatu perusahaan pada tanggal tertentu , dan laporan Perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan alasan yang menyebabkan peruahan modal perusahaan. Tetapi dalam prakteknya sering di ikut sertakan kelompok yang lain sifatnya membantu untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut, misalnya laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan kas atau laporan arus kas, laporan seba sebab perubahan laba kotor, laporan biaya produksi serta daftar daftar lainnya.[13]

[12] Mahduh, *Analisis*, 2.
[13] Ibid., 5.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

BAB I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II kajian pustaka, yang berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.

BAB III metode penelitian, yang berisi tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data.

BAB IV hasil penelitian, yang berisi tentang inti atau hasil penelitian, objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V kesimpulan dan saran, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran dari peneliti.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini antara lain

1. Ektiyansari. 2009. "*Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan* (Studi Kasus pada PT. Batik Danar Hadi Surakarta)" Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini di PT Batik Danar Hadi Surakarta,yang bertujuan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan (Rasio Likuiditas, Rasio sovabilitas, dan Rasio Rentabilitas) PT Batik Danar Hadi Surakarta Mengalami peningkatan atau Penurunan. Teknik penguumpulan data berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2005- tahun 2007. Adapun yang di hipotesis bahwa PT Batik Danar Hadi Surakarta mengalami peningkatan dan untuk menguji dilakukan untuk menggunakan rasio rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilias Dengan hasil bahwa kinerja keuangan pada PT Batik Danar Hadi dari tahun 2006 – 2007 mengalami peningkatan dari pandang dari rasio likuiditas, sedangakam dari rasio Solvabilitas perusahaan mengalami penurunan sehingga tidak dapat menjamin hutang jangka panjang. Sedangakan untuk Rentabilitas juga mengalaami penurunan. Untuk menigkatkannya Rentabilitasdapat dilakukan dengan meningkatkan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendapatan operasional dan mengurangi beban operasional maupun non operasional.[14]

2. Prima Budiawan, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas" dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009. Peneliti ini di lakukan di PTPN X Surakarta) dengan fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) bagaimanakah kinerja keuangan perseroan terbatas perkebunan nusantara (PTPN) X Surakarta dari tahun 2006 – 2008 ditinjau dari Rentabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitasnya? Sedangkan metode menggunakan penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Kesimpulan dari peneliti ini, menyatakan bahwa tingkat kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan menurut surat keputusan menteri keuangan RI No.826/KMK.013/1992 menunjukkan bahwa kinerja keuangan PTPN X Surakarta dari tahun 2006 sampai tahun 2008 mengalami penurunan secara terus-menerus, yaitu pada tahun 2006 dengan kondisi sehat, tahun 2007 dengan kondisi kurang sehat dan tahun 2008 dengan kondisi tidak sehat, yang mencerminkan kondisi kesehatan perusahaan dalam keadaan yang kurang baik. Hal tersebut mungkin disebabkan oleh beberapa faktor internal perusahaan, yang meliputi penurunan hasil penjualan, biaya-biaya yang meningkat terutama biaya non usaha, kemampuan dalam membayar

[14] Ektiyansari, "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada PT. Batik Danar Hadi Surakarta",(Skripsi, Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2009).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hutang harus tetap ditingkatkan dan pembelian aktiva yang digunakan perusahaan lebih ditujukan untuk kegiatan operasional. Sehingga untuk periode selanjutnya perusahaan harus memperhatikan faktorfaktor tersebut guna mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan yang diharapkan.[15]

3. Brigita Dinda Utari. 2017. "*Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas* Rentabilitas *Dan Aktivitas sebagai alat ukur kinerja Keuangan* (Studi Kasus Pada Koperasi *Credit Union* Keling Kumang Disintang, Kalimantan Barat periode 2014-2016). Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Dengan fokus penelitian dalam Skripsi ini adalah: 1)Bagaimana kinerja Koperasi Credit Union Keling Kumang Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Rentabilitas Dan Aktivitas sebagai alat ukur kinerja Keuangan? 2) Bagaimana Perkembangan Koperasi Credit Union Keling Kumang Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Rentabilitas Dan Aktivitas sebagai alat ukur kinerja Keuangan?. Sedangkan Metode Penelitiian Menggunakan Kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Kesimpulan pada penelitian ini hasil rasio menunjukkan rasio likuiditas tahun 2014-2016 di ukur menggunakan *Current Rasio*, Pada tahun 2014, 2015, 2016 mendapatkan hasil tidak baik dan grafik *Trend Current Rasio* mengalami penurunan. Rasio solvabilitas

[15] Prima Budiawan, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas", (skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2009).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dari *Total To Debt Equity Rasio* dan *Tolal Debt Assets Rasio* keduanya Mengalami penurunan.[16]

4. Asri Amelia Sihombing. 2017. "*Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi* Studi kasus di KPRI XX". Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Fokus Penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kinerja keuangan koperasi KPRI XX di tinjau dari rasio Likuditas, Rentabilitas Dan Solvabilitas? 2) Bagaimana perkembangan keuangan koperasi KPRI XX di tinjau dari rasio Likuditas, Rentabilitas Dan Solvabilitas?. Sedangkan Metode Penelitiian Menggunakan Kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Kesimpulan pada penelitian ini adalah dari rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas dikatakan kinerjanya kurang baik dan perlu ditingkatkan.[17]
5. Sanitya Denaya Bazhary. 2014. "*Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*". Skripsi. Universitas Muria Kudus. Fokus penelitian ini adalah: 1) Kinerja perusahaan dilihat dari alat analisis, salah satunya dengan menggunakan analisis rasio keuangan

[16] Brigita Dinda Utari. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Rentabilitas Dan Aktivitas sebagai alat ukur kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Credit Union Keling Kumang Disintang, Kalimantan Barat periode 2014-2016). (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017).

[17] Asri Amelia Sihombin, "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Studi kasus di KPRI XX", (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Mentode penelitian menggunakan deskriptif analisis. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan kinerja perusahaan yang baik pada periode 2009-2013 ditinjau dari Likuiditas, current ratio pada sektor industri dasar dan kimia adalah ARNA, TOTO, INTP, dan EKAD, sektor aneka indutri adalah INDS, LPIN, dan JECC, dan sektor industri barang konsumsi adalah MYOR. Quick ratio pada sektor industri dasar dan kimia viii adalah ARNA, TOTO, INTP, EKAD dan SIMA, sektor aneka industri adalah INDS, dan sektor barang konsumsi adalah MYOR.[18]

6. Nurul faizah . 2010. *"Analisis Pengaruh rasio Likuiditas, Profabilitas, Aktiva, Leverrage, dan Firm Size terhadap Return Saham"*. Skripsi. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta. Fokus penelitian ini adalah: 1) menganalisis pengaruh sacara parsial antara Current Rasio , Return On Equity, total Asset Turnover? 2) Menganalisis secara simultan antara Current Rasio , Return On Equity, total Asset Turnover?. Sedangkan metode penelitian menggunakan Kualitaitif. Kesimpulan pada penelitian ini perusahaan pada Tahun 2009 menunjukkan pengaruh secara simultan pada Current Rasio , Return On Equity, total Asset Turnover perpengaruh segnifikan,secara persial twerhadap returt saham.
7. RM Gian Ismoyo Kusumo. 2011." *Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Return pada perusahaan Manufaktur yang*

[18] Sanitya Denaya Bazhar, "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia", (Skripsi, Universitas Muria, Kudus, 2014.)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terdaftar di BEI tahun 2010-2013. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar lampung. Fokus penelitian ini adalah; 1) apakah Rasio likuditas secara persial bepengarush terhadap Return? 2) apakah Rasio profitabilitas secara persial bepengarush terhadap Return?. Sedangakan metode penelitian menggunakan Kuantitatif. Kesimpulan pada penelitian ini pangujian yang telah di lakukan terhadap secara keseluruhan dari rasio Likuiditas rasio Aktivitas , menunjukkan bahwa rasio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

8. Erlina Nurgana Indah. 2013. "*Analisis Pengaruh Likuditas dan Rasio Profitabilitas terhadap return perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.* Skripsi.Universitas Muhammadiyah Surakarta. Fokus pada penelitian ini adalah: 1) mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas?. Sedangkan metode yang di gunakan menggunakan metode Kualitatif. Kesimpulan pada penelitiann ini bahwa Rasio Likuditas dan Profitabilitas tidak perpengaruh terhadap return perusahaan.
9. Chalid Faizal . 2014. ""*Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi* Studi kasus di KPRI XX". Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Fokus Penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kinerja keuangan koperasi KPRI XX di tinjau dari rasio Likuditas, Rentabilitas Dan Solvabilitas? 2) Bagaimana perkembangan keuangan koperasi KPRI XX di tinjau dari rasio Likuditas,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Rentabilitas Dan Solvabilitas?. Sedangkan Metode Penelitiian Menggunakan Kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Kesimpulan pada penelitian ini adalah dari rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas dikatakan kinerjanya kurang baik dan perlu ditingkatkan.

10. Wiki Wulandari. 2015. " *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas,Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Returnn Saham"*.Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Denga fokus penelitian dalam Skripsi ini adalah: 1) Untuk menganalisis pengaruh Rasio Likuiditas,Profitabilitas dan Rasio pasar terhadap Return saham. Sedangkan metode penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Kesimpulan pada penelitian ini bahwa secara persial variabel PER mempunyai pengaruh positif dan seginifikan terhadap return saham. Menunjukkan bahwa variasi dari return saham dapat dijelaskan oleh variabel CR. ROA, ROE dan PER.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ektiyansari. (2009)	penelitian ini sama-sana membahas tentang Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas	penelitian ini tidak membahas tentang peningkatan keuangannya setiap Tahunnya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No.	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Prima Budiawan (2009)	penelitian ini sama-sana membahas tentang Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas	penelitian ini tidak membahas tentang peningkatan keuangannya setiap Tahunnya
3	Brigita Dinda Utari (2017)	penelitian ini sama-sama membahas tentang terkembangan Koperasi Credit Union Keling Kumang Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Rentabilitas Dan Aktivitas sebagai alat ukur kinerja Keuangan	penelitian ini tidak membahas tentang peningkatan keuangannya setiap Tahunnya
4	Asri Amelia Sihombing (2017)	Penelitian ini membahas kinerja keuangan koperasi KPRI XX di tinjau dari rasio Likuditas, Rentabilitas Dan Solvabilitas.	penelitian ini tidak membahas tentang peningkatan keuangannya setiap Tahunnya
5	Sanitya Denaya Bazhary (2014)	penelitian ini sama-sama membahas tentang Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas	penelitian ini tidak membahas tentang peningkatan keuangannya setiap Tahunnya
6	Nurul Faizah Rahmah (2010)	penelitian ini sama-sama membahas tentang analisis Pengaruh Rasio Likuiditas	penelitian ini tidak membahas tentang peningkatan keuangannya setiap Tahunnya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No.	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7	RM Gian Ismoyo Kusumo (2011)	Penelitian ini sama-sama membahas Pengaruh Tingkat Likuiditas pada Perusahaan	penelitian ini tidak membahas tentang peningkatan keuangannya setiap Tahunnya
8	Erlina Nurgana (2013)	Penelitian ini sama-sama membahas Pengaruh Likuiditas pada Perusahaan	penelitian ini tidak membahas tentang peningkatan keuangannya setiap Tahunnya
9	Chalid Faizal (2014)	Penelitian ini sama-sama membahas pengaruh rasio likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas	penelitian ini tidak membahas tentang peningkatan keuangannya setiap Tahunnya
10	Wiki Wulandari (2015)	Penelitian ini sama sma membahas pengaruh rasio likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Return	penelitian ini tidak membahas tentang peningkatan keuangannya setiap Tahunnya

Sumber Data : Data diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa letak perbedaan penelitian skripsi yang dilakukan oleh peneliti dengan sepuluh penelitian terdahulu pada tabel terletak pada fokus penelitiannya. pada penelitian terdahulu di atas fokus penelitiannya pada Kinerja Keuangan pada perusahaan Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah analisis tingkat Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada laporan keuangan.

B. Kajian Teori

Akuntansi adalah seni dari pada pencatatan,pengelolaan dan peringkasan dari pada peristiwa perstiwa dan kejadian yang stidaknnya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebagian bersifat keuangan dengan cara yang setepat tepatnya dan dengan petunjk atauu di nyatakan dalam uang,serta hal halyang timbul dari padanya.[19]

Salah satu fungsi akuntansi adalah menyajikan laporan laporan periodik untuk manajemen, investor, kreditur dan pihak pihak laindiluar perusahaaan. Bentuk informasi yang di berikan oleh akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan utama yang dihasilkan dari proses akuntansi adalah neraca, laporan laba rugi, menggambarkan hasil hasil usaha yang dicapai dalam suatu saat tertentu. Biasanya meliputi periode satu tahun, edangkan laporan aliran kasa menggambarkan jumlah kas yang masuk dan juga jumlah kas yang keluar dalam suatu perusahaan. Disamping ketiga laporan yang pokok tersebut, juga dihasilkan laporan seperti laporan laba yang ditahan,laporan perubahan modal sendiri, dan diskusi diskudi oleh pihak manajemen.[20]

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah *"laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi nerca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta maeri penjelasan yang merupakan bagian intregal dari laporan keuangan"*.

[19]Mahduh, *Analisis*, 5.
[20] Jusup Al Haryono, *Dasar Dasar Akuntansi, Edisi Keempat* (Yogyakarta: STIE YKNP, 2005), 49.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan tujuan tiap penganalisa pada umumnya adalah untuk mengetahui tingkat rentabilitas, solvabilitas dan likuditas dari perusahaan yang bersangkutan, oleh karena itu angka angka rasio pada dasarnya juga dapat digolongkan antara (1) rasio rasio likuiditas (2) rasio raio solvabilitas (3) rasio rasio rentabilitas dan rassio rasio lain yang sesuai dengan kebutuhan peganalisa misalnya rasio rasio aktivitas[21] .

1. Likuditas

Likuditas merupakan alat satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Penyelidikan kebutuhan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sampai sebarapakah perusahaan itu memegang resiko. Likuiditas adalah menunjukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah aktiva lancar pada suatu saat tertentu menunjukkan kemampuan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan atau badan usaha untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segara dipenuhi. jadi likuiditas adalah menunjukkan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Perusahaan dikatakan likuid bila posisi dana lancar yang tersedia cukup memenuhi kejawiban jangka pendek (kewajiban lancar). Sebaliknya perusuhaan dinyatakan

[21] Kasmir, *Bank dan lembaga keuangan lainnya*, Edisi revisi 2008 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 68.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

likuid bila posisi dana lancar yang tersedia tidak cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi likuiditas secara umum adalah:[22]

a. Menjalankan transaksi bisnisnya sehari-hari
b. Mengatasi kebutuhan dana yang mendesak
c. Memuasskan permintaan nasabah akan pinjam dana
d. Memberikan fleksibilitas dalam meraih kesempatan investasi yang menguntungkan.

Aspek yang perlu diperhatikan dalam menganalisis likuiditas menurut PP NO. 9 tahun 1995 adalah:

a. Penyediaan aktiva lancar yang mencukupi untuk memenuhi kewajiaban jangka pendek.
b. Rasio antara pinjaman yang diberikan dengan dana yang telah dihimpun.

Rasio likuiditas adalah perbandingan yang digukan badan usaha koperasi untuk menilai dan menggambarkan posisi keunngan dalam jangka pendek yaitu untuk mengtahui kemampuan koperasi dalam menyediakan alat-alat yang likuid (mudah diungkan) guna menjamin pengmbalian hutang – hutang jaga pendek pada waktunya atau jangka panjang yang telah atau akan jatuh tempo.

Rasio – rasio yang dapat dipakai untuk menentukan kemampuan membayar jangka pendek perusahaan adalah sebagai berikut:

[22] Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, 25.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current ratio yaitu kemampuan perusahaan membayar hutang yang harus segara dipenuhi dengan aktiva lancar, *Current ratio* dapat dihitung dengan membandingkan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Aktiva lancar menggambarkan alat bayar dan diasumsikan semua aktiva lancar benar – benar bisa digunakan untuk membayar. Sedangka hutang lancar menggambarkan yang harus dibayar dan diasumsikan kewajiban yang benar – benar dibayar.[23]

Current Ratio, Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* dihitung dengan menggunakan rumus:[24]

$$\textit{Current ratio} = \frac{Asset\ lancar}{Kewajiban\ lancar} \times 100\%$$

b. Rasio cepat (*Quick Ratio/ Acid Test Ratio*)

menyatakan *Acid test ratio* adalah kemampuan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid. Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban – kewajiban jangka pendek dengan asset yang dimiliki kopersi. Rasio ini lebih tajam dari curren ratio, karena hanya membandingkan aktiva yang sangat likuid dengan

[23] Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan,* 332.
[24] Dedi Suhendro, *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Siantar Top Tbk,* Volume 4. No. 2 Juli-Desember 2017, Hal 103.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hutang lancar. Jika *Current ratio* tinggi tapi *Quick ratio* rendah menunjukkan adanya investasi yang sangat besar dalam persediaan.[25]

Quick ratio Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancarnya. Semakin besar rasio ini maka semakin baik. Quick ratio dihitung dengan menggunakan rumus:[26]

$$\textit{Quick ratio} = \frac{Asset\ lancar - Persediaan}{Kewajiban\ lancar} \times 100\%$$

2. Solvabilitas

Dalam praktiknya untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana, perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan. Pemilihan sumber dana ini tergantung dari tujuan, syarat syarat, keuntungan dan kemampuan perusahaan tentunya. Sumber sumber dana secara garis besar dapat diperoleh dari modal sendiri dan pinjaman (bank atau lembaga keuangan lainnya). Perusahaan dapat memilih dana dari salah satu sumber tersebut atau kombinasi dari keduanya. Setiap sumber dana memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing. Misalnya penggunaan modal sendiri memiliki kelebihan, yaitu mudah diperoleh, dan beban pengambilan yang relatif lama. Disampng itu dengan menggunakan modal sendiri tidak ada beban untuk membayar angsuran termasuk bunga dan biaya lainnya. Sebaliknnya kekurangan modal sendiri

[25] Ibid.,104.
[26] Ibid., 232.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebagai sumber dan adalah jumlahnya yang relatif terbatas, terutama pada saat menjatuhkan dana yang relatif besar[27].

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan, untuk memenuhi kewajiban finansialnya (baik jangka pendek maupun jangka pajang). Perusahaan dikatakan solvabel apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk melunasi semua hutang-hutangya. Sedangkan untuk perusahaan yang tidak solvabel akan mengalami kesulitan untuk memperoleh untuk memperoleh tambahan pinjaman dari kreditur,sehingga menyebabkan perusahaan sulit untuk mengadakan perluasan usahanya. Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaanuntuk memperoleh pinjaman dengan kaminan aktiva lancar. Ratio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiyai dari hutang. Artinya berapabesar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan ativanya. [28]

Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula resiko kerugian yag dihadapi, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba yang besar. Sebalikya apabila perusaahaan memiliki rasio solvabilitas yang rendah tentu mempunyai resiko kerugian yang lebih kecil. Dampak ini juga mengakibatkan rendanya tingkat hasul

[27] Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan,* 32.
[28] Ibid., 32.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengembalian (return) pada saat perekonomian tiinggi. Beberapa rasio solvabilitas yang banyak digunakan adalah:

a. *Total Asset to Total Debt Ratio (Ratio Total Aktiva Hutang)*

Total Debt to Total Asset Rasio ini memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Semakin tingi hasil persentasenya, cenderung semakin besar resiko keuangannya bagi kreditur maupun pemegang saham. Selain itu, Merupakan rasio yang menghitung persentase total dana yang disediakan kreditur. Rumus yang digunakan:[29]

$$\frac{Total\ Utang}{Total\ \ Aktiva} \text{ x } 100\%$$

b. Net Work to Debt Ratio (Rasio Modal Sendiri terhadap hutang)

Yaitu rasio yang menunjukkan hubugan (dalam perbandingan) antara sendiri dengan total hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang mengukur sejauh mana pernanan antara modal sendiri dengan hutang pemilikan hak atas harta perusahaan.

Total debt to Equity Ratio Merupakan rasio perbandingan antara total utang dengan modal sendiri yang berupa saham dan surat-surat berharga lainnya. Rumus yang digunakan :[30]

$$\frac{Total\ Utang}{Modal\ Sendiri} \text{ x } 100\%$$

[29] Michael Agyarana Barus,Nengah Sudjana dan Sri Sulasmiyati, *Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia),* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 44 No.1 Maret 2017, Hal 158.

[30] Ibid., 158.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Manfaat dari rasio solvabilitas yaitu:[31]

1) Untuk menganalisi kemampuan posisi perusahan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
3) Untuk menganalisis keseimbangan antara lain aktiva khususnya ativa tetap dengan modal.
4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangkapanjang.
7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Intinya dengan analisis rasio solvabilitas, perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

3. Rentabilitas

Pada umumnya rentabilitas dapat di artikan sebagai suatu perbadingan antara laba yag diperoleh dalam operasi perusahaan dengan

[31] Kasmir, *Bank dan lembaga keuangan lainnya*, 154.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

modal, dalam hal ini penulis akan menggemukakkan beberapa pendapat anatara lain:[32]

a. Menurut pendapat S.Munawwir, pengertian tentang rentabilitas sebagai berikut: “Rentabilitas atau profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu”.
b. Menurut Bambang Riyanto memberikan pengertian rentabilitas adalah sebagai berikut:“Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yanng menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.”
c. Menurut Alex S. Nitisemito mengatakan sebagai berikut: “Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghailkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan dan dinyatakan dengan presentase.

Menurut Sartono “Rasio Profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjualan, asset maupun modal sendiri.”

[32]Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, 69

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. *Net Profit Margin*

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. Secara umum rasio rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen. Rumus yang digunakan :[33]

$$\frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Penjualan} \text{ x } 100\%$$

b. Return on Investment

ROI atau tingkat pengembalian atas investasi dan efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan yaitu mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi dalam rangka untuk menghasilkan laba. Rumus yang digunakan :[34]

$$\frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva} \text{ x } 100\%$$

c. *Return* on Equity

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Rumus yang digunakan :[35]

$$\frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Sendiri} \text{ x } 100\%$$

[33] Dedi Suhendro, *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Siantar Top Tbk,* Volume 4. No. 2 Juli – Desember 2017, Hal 158.
[34] Ibid., 158.
[35]Ibid., 158.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Laporan Keuangan

Akuntansi adalah seni dari pada pencatatan,pengelolaan dan peringkasan dari pada peristiwa perstiwa dan kejadian yang stidaknnya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang setepat tepatnya dan dengan petunjk atauu di nyatakan dalam uang,serta hal halyang timbul dari padanya.[36]

Salah satu fungsi akuntansi adalah menyajikan laporan laporan periodik untuk manajemen, investor, kreditur dan pihak pihak laindiluar perusahaaan. Bentuk informasi yang di berikan oleh akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan utama yang dihasilkan dari proses akuntansi adalah neraca, laporan laba rugi, menggambarkan hasil hasil usaha yang dicapai dalam suatu saat tertentu. Biasanya meliputi periode satu tahun, edangkan laporan aliran kasa menggambarkan jumlah kas yang masuk dan juga jumlah kas yang keluar dalam suatu perusahaan.[37] Disamping ketiga laporan yang pokok tersebut, juga dihsilkan laporan seperti laporan laba yang ditahan,laporan perubahan modal sendiri, dan diskusi diskudi oleh pihak manajemen.[38]

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah *"laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi nerca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus*

[36]Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan*, 5.
[37]Al Haryono, *Dasar dasar Akuntansi*, edisi Keenam (Yogyakarta: STIE YKPN, 2005), 21.
[38]Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*, 49.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dana, catatan dan laporan lain serta maeri penjelasan yang merupakan bagian intregal dari laporan keuangan".

Menurut Gill dan Chatton laporan keuangan adalah sarana utama untuk membuat laporan *informasi* keuangan kepada orang orang dalam perusahaan (manajemen dan para karyawan) dan kepada massyarakat di luar paerusahaan (bank, investor, pemasok dan sebagaiya).

Pernyataan standart akuntansi keuangan (PSAK) No.1 tentang penyajan laporan keuangan menyatakan bahwa laporan keuangan lengkap terdiri komponen komponen sebagai berikut:

a. Neraca, yaitu laporan yang sistematis tentang aktiva hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.
b. Laporan laba rugi,yaitu laporan yang menunjukkan hasil usaha dan baya biaya selama suatu periode akuntansi.
c. Laporan ekuitas , yaitu laporan yang menunjukkan sebab sebab perubahan ekuitas dari jumlah pada awal periode menjadi jumlah ekuitas pada akhhirnya periode.
d. Laporan arus kas, yaitu laporan keuagan yang menunjukkan aruskas masuk dan keluar yang di bebankan menjadi arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan.
e. Catatan atas laporan keuangan, laporan keuangan seprti yang tertera di atas dapat dikatakan sebagai laporan laporan tujuan umum sebagai laporan laporan tujuan umum.sebagai tambahan dari laporan keuangan di atas, dapat dibuat laporan khusus yag menunjukkan bagian bagian

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

laoran keuangan dapat lebih rinci yang biasanya di sebut laporan laporan untuk khusus,,isalnya untuk bank, kantor pajak, dan lain lain.

a. Neraca

Neraca merupakan ringkasan laporan keuangan, artinya laporan keuangan disusun secara garis besarnya dan tidak mendetail. Kemudian neraca juga menunjukkan posisi keuangan berupa aktiva (harta), kewajiban (utang) dan modal perusahaan (ekuitas) pada saat tertentu, neraca dapat di buat untuk mengetahui kondisi (jumlah dan jenis), utang dan modal perisahaan pada tanggal tertentu, maksudnya dibuat dalam waktu tertentu setiap saaat dibutuhkan, namun yang pasti, biasanya akhir tahun atau kuartal".[39]

Neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan diharuskan untuk menyajikan laporan keuangan dalam bentuk neraca. Neraca biasanya disusun pada periode tertentu. Menurut James C Van Horne neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik. Kemudian, neraca juga menunjukkan posisi keuangan berupa aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) pada saat tertentu.[40]

[39]Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 71.
[40] Ibid., 71.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Laporan laba rugi

Jenis laporan keuangan lainnya selain neraca adalah laporan laba rugi. Berbeda dengan neraca yang melaporkan informasi tentang kekayaan, utang dan modal, laporan laba rugi memberikan informasi tentang hasil-hasil usahan yang diperoleh perusahaan. Laporan laba rugi juga berisi jumlah pendapatan yang diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain, laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukan jumlah pendapatan yang diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain, laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu.[41]

Laporan laba rugi memuat jenis-jenis pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan disamping jumlahnya (nilai uangnya) dalam suatu periode. Kemudian, laporan laba rugi juga melaporkan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan berikut jumlahnya (nilai uangnya) dalam periode yang sama. Dari jumlah pendapatan dan biaya ini akan terdapat selisih jika dikurangkan. Selisih dari jumlah pendapatan dan biaya ini kita sebut laba atau rugi. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, dikatakan perusahaan dalam kondisi laba (untung). Namun, jika sebaliknya, yaitu jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya,

[41] Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 83.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perusahaan dalam kondisi rugi. Komponen lainnya yang ada dalam laporan laba rugi adalah pajak.

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu:[42]

1) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan:
2) Pendapatan atau penghasilan yang dperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan;

Untuk komponen pengeluaran atau biaya-biaya juga terdiri dari dua jenis, yaitu:

1) Pengeluaran atau niaya yang dibebankan dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan;
2) Pengeluaran yang dibebankan dari luar usaha pokok perusahaan.

Contoh bentuk laporan laba rugi sebagai berikut:

Tabel 2.2 Neraca Keuangan

KOMPONEN	JUMLAH
Pendapatan pokok (operasional)	Xxxxx
Pendapatan di luar usaha pokok	Xxxxx
Total pendapatan	**Xxxxxx**
Harga pokok penjualan Rpxx Biaya pokok Rpxx Biaya di luar usaha pokok Rpxx **Total biaya**	Xxxxx
Laba bersih sebelum pajak	Xxxxx
Pajak	Xx
Laba bersih sebelum pajak	Xxxxx

Sumber: data diolah

[42] Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 84.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan metode khusus alamiah.[43] Pendekatan kualitatif ini juga dinamakan metode tradisional,karena metode ini sudah cukup lama digunaskan sehingga mentradisi sebagai metode untuk penelitian.[44] Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara X di tinjau dari Likuiditas,Solvabilitas dan Rentabilitas.

Dalam penelitian ini, jenis penelitiannya adalah menggunakan penelitian analisis (content analysis). Sedangkan analisis isi adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang benar dari sebuah dokumen. Neuman menyebutkan "content analysis is a technicaue fot hathering and anlizing the content". Pengertian isi dari teks ini bukan hanya tulisan atau gambar saja, melainkan ide, tema,

[43] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 14-15.
[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 7.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pesan, arti maupun simbol-simbol yang terdapat pada teks, baik dalam bentuk tulisan maupun pidato.[45]

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti ini digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pada laporan keuangan salah satu perusahaan BUMN yaitu PT Perkebunan Nusantaara X dari tahun 2015-2017.

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di Kertosari Jl A Yani No. 688 Pakusari Jember 68181, Jawa Timur, Indonesia.

2. Subjek Penelitian

   a. Data

      Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti akan melakukan pengumpulan data serta menjelaskan sarana atau alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data (angket, wawancara, checklist, pengamatan dan sebagainya) atau alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian tersebut.[53]

      Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dalam ringkasan kinerja perusahaan yang diperoleh melalui (www.ptpn10.co.id). Sedangkan instrumen yang digunakan berupa data sekunder yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun

[45] Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi)* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 167.
[53] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 41.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam arsip (data dokumentasi) yang dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari Perusahaan PT Perkebunan Nusantara X 2015-2017.

b. Sumber Data

Data yang diperoleh dari objek berupa gambaran umum PT Perkebunan Nusantara X, Struktur Organisasi, Laporan Keuangan dan Neraca dari tahun 2015-2017, Laporan Laba Rugi dari tahun 2015-2017.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Dokumentasi

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara dokumentasi yaitu dengan membuat salinan atau menggandakan arsip arsip dan catatatn perusahaan yang ada mengenai neraca, laporan laba rugi, jumlah produksi, jumlah karyawan, pelayanan yang diberikan, gambaran umum, dan struktur organisasi perusahaan.

d. Teknik Analisis Data

1) Yakni mengumpulkan laporam keuangan yang di peroleh dari perusahaan yang bersangkutan meliputi laporan keuangan, neraca, laporan laba rugi selama tahun 2015-2017.

2) Melakukan analisis laporan keuangan dengan rasio keuangan ,yang meliputi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) Likuiditas

Rasio likuiditas adalah perbandingan yang digukan badan usaha koperasi untuk menilai dan menggambarkan posisi keunngan dalam jangka pendek yaitu untuk mengtahui kemampuan koperasi dalam menyediakan alat-alat yang likuid (mudah diungkan) guna menjamin pengmbalian hutang – hutang jaga pendek pada waktunya atau jangka panjang yang telah atau akan jatuh tempo.

Rasio – rasio yang dapat dipakai untuk menentukan kemampuan membayar jangka pendek perusahaan adalah sebagai berikut:

(1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current Ratio, Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* dihitung dengan menggunakan rumus:[46]

$$\textit{Current ratio} = \frac{Asset\ lancar}{Kewajiban\ lancar} \times 100\%$$

(2) Rasio cepat (*Quick Rasio)*

Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancarnya.

[46] Dedi Suhendro, *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada*,182.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Semakin besar rasio ini maka semakin baik. Quick ratio dihitung dengan menggunakan rumus:[47]

$$Quick\ ratio = \frac{Asset\ lancar - Persediaan}{Kewajiban\ lancar} \times 100\%$$

b) Solvabilitas

Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula resiko kerugian yag dihadapi, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba yang besar. Sebalikya apabila perusaahaan memiliki rasio solvabilitas yang rendah tentu mempunyai resiko kerugian yang lebih kecil. Dampak ini juga mengakibatkan rendanya tingkat hasul pengembalian (return) pada saat perekonomian tiinggi. Beberapa rasio solvabilitas yang banyak digunakan adalah:

(1) *Total Asset to* Total *Debt Ratio (*Ratio Total Aktiva Hutang*)*

Rasio ini memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Semakin tingi hasil *persentasenya*, cenderung semakin besar resiko keuangannya bagi kreditur maupun pemegang saham. Selain

[47] Ibid, 232.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

itu, Merupakan rasio yang menghitung persentase total dana yang disediakan kreditur. Rumus yang digunakan:[48]

$$\frac{Total\ Utang}{Total\ \ Aktiva} \text{ x } 100\%$$

(2) Net Work to Debt Ratio (Rasio Modal Sendiri terhadap hutang)

Ratio Merupakan rasio perbandingan antara total utang dengan modal sendiri yang berupa saham dan surat-surat berharga lainnya. Rumus yang digunakan :[49]

$$\frac{Total\ Utang}{Modal\ Sendiri} \text{ x } 100\%$$

c) Rentabilitas

Menurut Sartono "Rasio Profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjualan, asset maupun modal sendiri."

(1) *Net Profit Margin*

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. Secara umum rasio rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen. Rumus yang digunakan :[50]

$$\frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Penjualan} \text{ x } 100\%$$

[48] Michael Agyarana Barus,Nengah Sudjana dan Sri Sulasmiyati, *Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*,158.
[49] Ibid, 158.
[50] Ibid, 158.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(2) *Return on Investment*

ROI atau tingkat pengembalian atas investasi dan efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan yaitu mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi dalam rangka untuk menghasilkan laba. Rumus yang digunakan :[51]

$$\frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva} \text{ x } 100\%$$

(3) *Return* on *Equity*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Rumus yang digunakan :[52]

$$\frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Sendiri} \text{ x } 100\%$$

[51] Ibid, 158
[52]Ibid, 158

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah PT Perkebunan Nusantara X

PT Perkebunan Nusantara X ("Perseroan") memulai riwayatnya sebagai sebuah perusahaan milik Belanda yang berada dalam wilayah Republik Indonesia, yang kemudian dinasionalisasi dan dinyatakan menjadi miliki penuh dan bebas Negara Republik Indonesia. Berdasarkan UndangUndang Nomor 86 tahun 1958 Tentang Nasionalisasi Perusahaan-perusahaan Milik Belanda yang disahkan di Jakarta pada tanggal 27 Desember 1958, Perseroan diubah menjadi Perusahaan Pertanian/Perkebunan Milik Nasional. Landasan dari perubahan ini adalahtimbulnya kesadaran Pemerintah Republik Indonesia sebagai bentuk percepatan atas pelaksanaan dasar-dasar ekonomi nasional dengan menasionalisasikan cabang produksi yang penting bagi masyarakat dan yang menguasai hajat hidup orang banyak.Pemerintah Negara Republik Indonesia kemudian mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1963 juncto Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 1963 sebagai tindak lanjut dari program nasionalisasi perusahaan milik Belanda khususnya yang bergerak di bidang Pertanian dan Perkebunan. Dengan landasan hukum ini, status Perseroan menjadi Perusahaan Perkebunan Gula Negara. Bersama dengan peraturan ini pula dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Perkebunan Negara (BPU – PPN) Gula dan Karung Goni untuk melakukan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

koordinasi dalam penyelenggaraan dan pengawasan pekerjaan Perkebunan Gula Negara dan Perusahaan Negara Karung Goni.[53]

PT Perkebunan Nusantara X merupakan Agribisnis Berbasis Perkebunan di Indonesia. Unit usaha dari perusahaan ini yaitu Tebu dan Tembakau serta jasa Cutting Bobbin dan Rumah Sakit, didirikannya peraturan pemerintah R.I No.15 Tanggal 14 Februari 1996 tentang pengalihan bentuk Badan Usaha Milik Negara dari PT Perkebunan (Eks. PTP 19, Eks.PTP 21-22 dan Eks.PTP 27) yang dilebur menjadi PT Perkebunan Nusantara X (Persero) dan tertuang dalam akta Notaris Harun Kamil, SH No.43 Tanggal 11 Maret 1996 yang mengalami perubahan kembali sesuai Akta Notaris Sri Eliana Tjahjoharto, SH. No.1 Tanggal 2 Desember 2011. 90% saham pemerintah Indonesia di PTPN X dialihkan ke PTPN III dan menjadiPTPN III sebagai holding BUMN Perkebunan[54].

a. Tujuan Berdirinya Perusahaan

Tujuan pendirian Perseroan seperti tercantum dalam Akte Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H. No 48 tanggal 13 Agustus 2008 adalah melakukan usaha di bidang agrobisnis dan agroindustri serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan prinsip-prinsip entitas usaha.

[53] www.ptpn10.co.id,- diakses pada tanggal16 mei 2019 pukul 11.40
[54] http://www.ekon.go.id/hukum/view/pp-no-72-tahun-2014.1027.htm,- diakses pada tanggal16 mei 2019 pukul 11.56

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kegiatan usaha untuk mencapai tujuan Perseroan antara lain:

1) Pengusahaan budidaya tanaman meliputi pembukaan dan pengolahan lahan, pembibitan, penanaman dan pemeliharaan dan pemungutan hasil tanaman serta melakukan kegiatan-kegiatan lain yang sehubungan dengan pengusahaan budidaya tanaman tersebut.
2) Produksi meliputi pengolahan hasil tanaman sendiri maupun pihak lain menjadi barang setengah jadi dan atau barang jadi serta produksi turunannya.
3) Perdagangan meliputi penyelenggaraan kegiatan pemasaran berbagai macam hasil produksi serta melakukan kegiatan perdagangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan
4) Pengembangan usaha bidang perkebunan, agro wisata, agro bisnis, dan agro forestry.
5) Usaha lain yang menunjang Perseroan.

2. Bidang Usaha PT Perkebunan Nusantara X

Bidang Usaha PT Perkebunan Nusantara adalah Budidaya tanaman, produksi hasil tanaman, perdagangan dan pemasaran, pengembangan usaha bidang perkebunan serta usaha lain yang menunjang usaha pokok Perusahaan. Untuk kegiatan Usaha yang Dilakukan adalah sebagai berikut: Industri gula, Tetes, Industri tembakau, Rumah Sakit, Bioethanol, Industri Woven Bag and Flexible Packaging, Sayuran Beku Lain-lain, mencakup Jasa Cutting Bobbin

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Industri gula

Perseroan menjalankan usaha pada segmen industri gula melalui 11 Pabrik Gula yang dimiliki oleh Perseroan. Sebagai bahan baku dari PG tersebut, Perseroan memanfaatkan produksi dari kebun tebu milik Perseroan ditambah dengan produksi dari kebun tebu milik petani gula. Pabrik Gula milik Perseroan yaitu:

1) Pabrik Gula Watoetoelis di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.
2) Pabrik Gula Toelangan di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. (stop operasi tahun 2017)
3) Pabrik Gula Kremboong di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.
4) Pabrik Gula Gempolkrep di Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.
5) Pabrik Gula Djombang Baru di Kabupaten Jombang, Jawa Timur.
6) Pabrik Gula Tjoekir di Kabupaten Jombang Jawa Timur.
7) Pabrik Gula Lestari di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur.
8) Pabrik Gula Meritjan di Kabupaten Kediri, Jawa Timur.
9) Pabrik Gula Pesantren Baru di Kabupaten Kediri, Jawa Timur.
10) Pabrik Gula Ngadiredjo di Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.
11) Pabrik Gula Modjopanggoong di Kabupaten Kediri, Jawa Timur

Pemasaran produk gula Perseroan dilakukan di pasar dalam negeri melalui penjualan ke BULOG dikarenakan berdasar Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2016 tentang Penugasan Perum BULOG dalam rangka ketahanan pangan nasional, dimana gula menjadi salah satu komoditi pangan pokok sehingga seluruh gula produksi milik

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BUMN harus dijual melalui BULOG. Apabila pembeli/distributor ingin membeli gula, maka pembeli tersebut harus menjadi mitra/ rekanan BULOG. Kemudian, Kementerian Perdagangan menetapkan harga eceran tertinggi gula pada level Rp 12.500,-/kilogram, kecuali daerah yang dianggap terpencil sehingga membutuhkan ongkos distribusi yang tinggi. Penetapan harga itu dilakukan pada bulan 16 Januari 2017 melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara 11 produsen dan delapan distributor gula. Selanjutnya, pun di tahun 2017, Kemendag mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomer: 27/M-DAG/PER/5/2017, tentang Penetapan Harga Acuan Pembelian di Petani dan Harga Acuan Penjualan di Konsumen, dimana untuk gula pembelian ditingkat petani Rp 9.100,-/kg dan penjualan ke konsumen Rp 12.500,-/kg ketentuan ini sampai Juli 2017 masih berlaku. Kemudian pemerintah menetapkan bahwa Bulog membeli gula petani dan PTPN seharga Rp 9.700,-/ kg (hasil rapat koordinasi di kantor Menko Perekonomian

pada bulan Agustus 2017). Melalui pabrik gula yang dimiliki, Perseroan memiliki kapasitas terpasang untuk giling tebu sebesar 40.150 ton tebu per hari (TCD)

b. Tetes

Tetes merupakan produk samping dari proses produksi tebu menjadi gula, yang memiliki nilai ekonomis. Produk tetes dari

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Perseroan dapat digunakan sebagai bahan baku pada beberapa kebutuhan industri, seperti penyedap rasa serta bahan baku Bioetanol.

c. industri tembakau

Pada industri tembakau, Perseroan memiliki 3 (tiga) lahan kebun tembakau yang tersebar di beberapa wilayah, yaitu:

1) Kebun Kertosari di Kabupaten Jember, Jawa Timur.
2) Kebun Ajong Gayasan di Kabupaten Jember, Jawa Timur.
3) Kebun Kebonarum, Gayamprit, Wedibirit di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.
4) Dari ketiga kebun tembakau ini Perseroan menghasilkan
5) tembakau cerutu kualitas ekspor, yaitu jenis tembakau TBN/
6) VBN dan FIN/FIK dengan grade NW, LPW, RFU dan Filler.
7) Selain itu kebun Perseroan juga menghasilkan tembakau
8) NO/VO dengan grade Dekblad, Omblad dan Filler.
9) Pemasaran produk tembakau milik Perseroan dilakukan
10) dengan cara penjualan langsung kepada pembeli industri
11) atau pabrikan dan pembeli perantara (trader). Selain itu
12) Perseroan juga mengirim produk contoh ke luar negeri
13) untuk mengikuti mekanisme lelang.
14) Sampai dengan Desember 2017, Perseroan mengelola lahan
15) tembakau dengan luasan mencapai 1,078 hektar.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Rumah Sakit

Perseroan menjalankan jasa pelayanan kesehatan melalui pendirian dan pengoperasian rumah sakit yang saat ini telah menjadi unit usaha mandiri. Jasa pelayanan kesehatan dilaksanakan melalui 4 (empat) buah rumah sakit yang seluruhnya berada di wilayah Jawa Timur, yaitu Rumah Sakit Gatoel di Mojokerto, Rumah Sakit Toeloengredjo di Kediri, Rumah Sakit Perkebunan di Jember dan Rumah Sakit Medika Utama di Blitar. Keempat rumah sakit milik Perseroan selain melayani pasien dari internal Perseroan juga memberikan layana kepada masyarakat umum di sekitarnya.

e. Bioetanol

Perseroan melihat adanya peluang berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan energi melalui bioetanol, dimana Perseroan telah memiliki salah satu bahan baku untuk produksi bioetanol yaitu tetes tebu. Dengan adanya peluang ini dan juga kesempatan mendapatkan hibah (grant) dari pemerintah Jepang melalui New Energy Development Organization (NEDO) berupa mesin dan teknologi bioetanol, Perseroan mendirikan PT Energi Agro Nusantara yang menjalankan produksi Bioetanol. Pabrik Bioetanol milik Perseroan berlokasi di Pabrik Gula Gempolkrep

f. Jasa *Cutting Bobbin*

Bekerja sama dengan Burger Soehne AG Burg (BSB), Swiss, Perseroan menjalankan usaha Jasa Cutting Bobbin. Segmen usaha ini memberikan jasa pemotongan daun tembakau menjadi pembungkus cerutu. Lokasi operasional jasa Cutting Bobbin terletak di Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Struktur

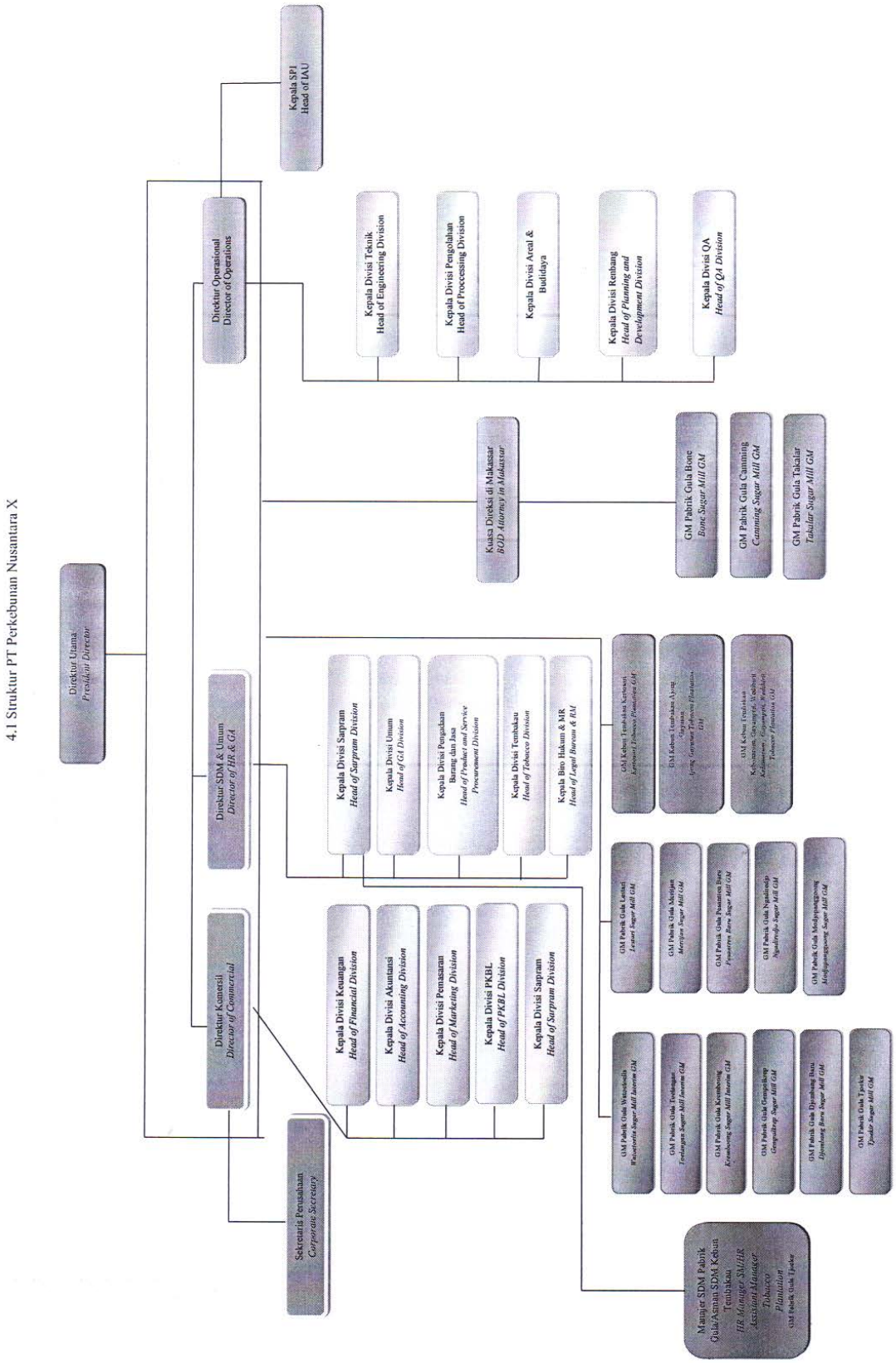

4.1 Struktur PT Perkebunan Nusantara X

[55] www.ptpn10.co.id- annual report 2016, diakses pada tanggal16 mei 2019 pukul 11.40 hlm 66

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

Bagian ini akan menyajiakan data yangdi peroleh selama proses penelitian. Data tersebut memperoleh data berupa laporan Keuangan pada PTPN NUSANTARA X sebagai berikut.

1. Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara X Tahun 2015 Meliputi.

Tabel 4.1
Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara X Tahun 2015

KETERANGAN	JUMLAH
Aset lancar	2.436.820
Aset tidak lancar	9.891.072
Jumlah Aset	12.327.892
Liabilitas Jangka Pendek	943.379
Liabilitas Jangka Panjang	2.098.120
Jumlah Liabilitas	3.056.462
Jumlah Ekuitas	9.286.393
Pendapatan	2.531.558
Laba Kotor	618.336
Laba Usaha	302.290
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	198.363
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	126.428
Laba (Rugi) Komprehensif	7.220.886
Laba (Rugi) Per Saham	136.749

a. Likuiditas

Likuditas merupakan alat satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Penyelidikan kebutuhan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sampai sebarapakah perusahaan itu memegang resiko. Likuiditas adalah menunjukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah aktiva lancar pada suatu saat tertentu menunjukkan kemampuan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo. Likuiditas adalah kemampuan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

suatu perusahaan atau badan usaha untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segara dipenuhi. jadi likuiditas adalah menunjukkan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Perusahaan dikatakan likuid bila posisi dana lancar yang tersedia cukup memenuhi kejawiban jangka pendek (kewajiban lancar). Sebaliknya perusuhaan dinyatakan likuid bila posisi dana lancar yang tersedia tidak cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi likuiditas secara umum adalah:[55]

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\textit{Current ratio} = \frac{Asset\ lancar}{Kewajiban\ lancar} \times 100\%$$

$$2015 = \frac{2.436.820}{943.379} \times 100\% = 258{,}31$$

b. Solvabilitas

Dalam praktiknya untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana, perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan. Pemilihan sumber dana ini tergantung dari tujuan, syarat syarat, keuntungan dan kemampuan perusahaan tentunya. Sumber sumber dana secara garis besar dapat diperoleh dari modal sendiri dan pinjaman (bank atau lembaga keuangan lainnya). Perusahaan dapat memilih dana dari salah satu sumber tersebut atau kombinasi dari keduanya. Setiap sumber dana memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing. Misalnya penggunaan modal sendiri memiliki kelebihan, yaitu mudah diperoleh, dan beban pengambilan yang relatif

[55] Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, 25

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lama. Disampng itu dengan menggunakan modal sendiri tidak ada beban untuk membayar angsuran termasuk bunga dan biaya lainnya. Sebaliknnya kekurangan modal sendiri sebagai sumber dan adalah jumlahnya yang relatif terbatas, terutama pada saat menjatuhkan dana yang relatif besar[56].

1) *Total Asset to* Total *Debt Ratio (Ratio Total Aktiva Hutang)*

$$\frac{Total\ Utang}{Total\ \ Aktiva}\ \text{x } 100\%$$

$$2016 = \frac{12.327.892}{3.056.462}\ \text{x } 100\% = 0.33$$

c. Rentabilitas

Pada umumnya rentabilitas dapat di artikan sebagai suatu perbadingan antara laba yag diperoleh dalam operasi perusahaan dengan modal, dalam hal ini penulis akan menggemukakkan beberapa pendapat anatara lain:[57]

1) *Net Profit Margin*

$$2015 = \frac{302.290.000}{3.056.462}\ \text{x } 100\% = 7,84$$

2) Return on Investment

$$2015 = \frac{302.290.000}{12.327.892}\ \text{x } 100\% = 1,03$$

3) *Return* on *Equity*

$$2015 = \frac{302.290.000}{Modal\ Sendiri}\ \text{x } 100\% = 1,36$$

[56] Ibid., 32.
[57] Ibid., 69.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara X Tahun 2016 Meliputi.

Tabel 4.2
Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara X Tahun 2016

KETERANGAN	JUMLAH
Aset lancar	2.557.767
Aset tidak lancar	10.506.251
Jumlah Aset	13.064.018
Liabilitas Jangka Pendek	1.303.877
Liabilitas Jangka Panjang	2.708.846
Jumlah Liabilitas	4.012.723
Jumlah Ekuitas	9.051.296
Pendapatan	2.260.374
Laba Kotor	250.799
Laba Usaha	-153.638
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	-207.555
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-152.556
Laba (Rugi) Komprehensif	-149.987
Laba (Rugi) Per Saham	-96.273

Sumber: data diolah

a. Likuiditas

Likuditas merupakan alat satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Penyelidikan kebutuhan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sampai sebarapakah perusahaan itu memegang resiko. Likuiditas adalah menunjukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah aktiva lancar pada suatu saat tertentu menunjukkan kemampuan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan atau badan usaha untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segara dipenuhi. jadi likuiditas adalah menunjukkan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pada saat jatuh tempo. Perusahaan dikatakan likuid bila posisi dana lancar yang tersedia cukup memenuhi kejawiban jangka pendek (kewajiban lancar). Sebaliknya perusuhaan dinyatakan likuid bila posisi dana lancar yang tersedia tidak cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi likuiditas secara umum adalah:[58]

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\textit{Current ratio} = \frac{Asset\ lancar}{Kewajiban\ lancar} \times 100\%$$

$$2016 = \frac{2.557.767}{1.303.877} \times 100\% = 196{,}17$$

b. Solvabilitas

Dalam praktiknya untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana, perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan. Pemilihan sumber dana ini tergantung dari tujuan, syarat syarat, keuntungan dan kemampuan perusahaan tentunya. Sumber sumber dana secara garis besar dapat diperoleh dari modal sendiri dan pinjaman (bank atau lembaga keuangan lainnya). Perusahaan dapat memilih dana dari salah satu sumber tersebut atau kombinasi dari keduanya. Setiap sumber dana memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing. Misalnya penggunaan modal sendiri memiliki kelebihan, yaitu mudah diperoleh, dan beban pengambilan yang relatif lama. Disampng itu dengan menggunakan modal sendiri tidak ada beban untuk membayar angsuran termasuk bunga dan biaya lainnya. Sebaliknnya kekurangan modal sendiri sebagai sumber dan adalah

[58] Ibid., 25.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

jumlahnya yang relatif terbatas, terutama pada saat menjatuhkan dana yang relatif besar[59].

1) *Total Asset to* Total *Debt Ratio (Ratio Total Aktiva Hutang)*

$$2016 = \frac{Total\ Utang}{Total\ \ Aktiva} \text{ x } 100\%$$

$$2016 = \frac{-153.638.000}{4.012.723} \text{ x } 100\% = -9{,}18$$

c. Rentabilitas

Pada umumnya rentabilitas dapat di artikan sebagai suatu perbadingan antara laba yag diperoleh dalam operasi perusahaan dengan modal, dalam hal ini penulis akan menggemukakkan beberapa pendapat anatara lain:[60]

1) *Net Profit Margin*

$$2016 = \frac{La\ aa\ Setelah\ Pajak}{Penjualan} \text{ x } 100\%$$

$$2016 = \frac{302.290.000}{3.056.462} \text{ x } 100\% = -9.18$$

2) *Return on Investment*

$$2016 = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva} \text{ x } 100\%$$

$$2016 = \frac{-153.638.000}{4.012.723} \text{ x } 100\%$$

3) *Return* on *Equity*

$$2016 = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Sendiri} \text{ x } 100\%$$

$$2016 = \frac{181.825.000}{Modal\ Sendiri} \text{ x } 100\%$$

[59]Ibid., 32.
[60]Ibid., 69.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara X Tahun 2017 Meliputi.

Tabel 4.3
Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara X Tahun 2017

KETERANGAN	JUMLAH
Aset lancar	2.354.154
Aset tidak lancar	10.719.686
Jumlah Aset	13.073.841
Liabilitas Jangka Pendek	2.146.972
Liabilitas Jangka Panjang	1.872.603
Jumlah Liabilitas	4.019.575
Jumlah Ekuitas	9.054.266
Pendapatan	2.593.942
Laba Kotor	527.281
Laba Usaha	181.825
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	93.945
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	64.746
Laba (Rugi) Komprehensif	3.550
Laba (Rugi) Per Saham	30.520

Sumber: data diolah

a. Likuiditas

Likuditas merupakan alat satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Penyelidikan kebutuhan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sampai sebarapakah perusahaan itu memegang resiko. Likuiditas adalah menunjukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah aktiva lancar pada suatu saat tertentu menunjukkan kemampuan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan atau badan usaha untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segara dipenuhi. jadi likuiditas adalah menunjukkan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pada saat jatuh tempo. Perusahaan dikatakan likuid bila posisi dana lancar yang tersedia cukup memenuhi kejawiban jangka pendek (kewajiban lancar). Sebaliknya perusuhaan dinyatakan likuid bila posisi dana lancar yang tersedia tidak cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi likuiditas secara umum adalah:[61]

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\textit{Current ratio} = \frac{Asset\ lancar}{Kewajiban\ lancar} \text{ x } 100\%$$

$$2017 = \frac{2.354.154}{2.146.972} \text{ x } 100\% = 109{,}65$$

b. Solvabilitas

Dalam praktiknya untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana, perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan. Pemilihan sumber dana ini tergantung dari tujuan, syarat syarat, keuntungan dan kemampuan perusahaan tentunya. Sumber sumber dana secara garis besar dapat diperoleh dari modal sendiri dan pinjaman (bank atau lembaga keuangan lainnya). Perusahaan dapat memilih dana dari salah satu sumber tersebut atau kombinasi dari keduanya. Setiap sumber dana memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing. Misalnya penggunaan modal sendiri memiliki kelebihan, yaitu mudah diperoleh, dan beban pengambilan yang relatif lama. Disampng itu dengan menggunakan modal sendiri tidak ada beban untuk membayar angsuran termasuk bunga dan biaya lainnya. Sebaliknnya kekurangan modal sendiri sebagai sumber dan adalah

[61] Ibid., 25.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

jumlahnya yang relatif terbatas, terutama pada saat menjatuhkan dana yang relatif besar[62].

1) *Total Asset to* Total *Debt Ratio (Ratio Total Aktiva Hutang)*

$$2016 \ \frac{Total\ Utang}{Total\ \ Aktiva} \ \text{x } 100\%$$

$$2017 = \frac{4.019.575}{13.064.019} \ \text{x } 100\% = 30.75$$

c. Rentabilitas

Pada umumnya rentabilitas dapat di artikan sebagai suatu perbadingan antara laba yag diperoleh dalam operasi perusahaan dengan modal, dalam hal ini penulis akan menggemukakkan beberapa pendapat anatara lain:[63]

1) *Net Profit Margin*

$$2017 = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Penjualan} \ \text{x } 100\%$$

$$2017 = \frac{181.825.000}{4.019.575} \ \text{x } 100\% = 3.62$$

2) *Return on Investment*

$$2017 = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva} \ \text{x } 100\%$$

$$2017 = \frac{181.825.000}{13.064.019} \ \text{x } 100\% = 0{,}50$$

3) *Return* on *Equity*

$$2017 = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Sendiri} \ \text{x } 100\%$$

$$2017 = \frac{181.825.000}{Modal\ Sendiri} \ \text{x } 100\%$$

[62] Ibid., 32.
[63] Ibid., 69.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Pembahasan Temuan

Setalah data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

1. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya. Likuiditas dapat diketahui melalui neraca dengan membandingkan aktiva lancar dengan jumlah hutang lancar. Adapun perhitungan likuiditas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
PT PERKEBUNAN NUSANTARA X
PERHITUNGAN RATA-RATA AKTIVA LANCAR

Tahun	Tahun Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Rata-rata Aktiva Lancar(Rp)
2015	2.436.820	943.379	258,31
2016	2.557.767	1.303.887	196,17
2017	2.354.154	2.146.972	109,65

Sumber data yang telah diolah

Setelah melakukan analisis rasio likuiditas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas pada tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun 2015 pada tahun 2015 menjadi 196,17 pada tahun 2016. Begitu juga pada tahun 2017 yang mengalami penurunan drastis sebesar 109,65 dari tahun 2016. Hal ini disebabkan karena Penurunan aktiva lancar lebih Kecil dari pada Penurunan hutang lancar, yang mencerminkan kemampuan ekonomik perusahaan untuk kurang memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar dalam keadaan kurang baik dan cenderung mengalami penurunan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek, apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Solvabilitas dapat diketahui melalui perbandingan antara total aktiva dengan total hutang. Adapun perhitungan solvabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
PT PERKEBUNAN NUSANTARA X
PERHITUNGAN RASIO SOLVABILITAS

Tahun	Jumlah Aktiva(Rp) (1)	Jumlah Hutang(Rp) (2)	Solvabilitas (%) (3)=(1):(2)	Perubahan Solvabilitas (%)
2015	3.056.462	12.327.892	0,2479	24,79
2016	4.012.723	13.064.018	0,3072	30,72
2017	4.019.575	13.064.041	0,3075	30,75

Sumber data yang telah diolah

Setelah melakukan analisis rasio solvabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 30,72 dari tahun 2015 yaitu sebesar 24,79 pada tahun 2015 menjadi 30,75 pada tahun 2016. Hal ini disebabkan karena kenaikan total aktiva lebih besar dari pada kenaikan total hutang, yang berarti kemampuan ekonomik perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dengan menggunakan aktiva dalam keadaan cukup baik. Pada tahun 2017 solvabilitas sebesar 30,75 atau mengalami kenaikan sebesar 3 % dari tahun 2016.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Rentabilitas

a. *Profit Margin*

menyatakan tentang perhitungan untuk memperoleh besarnya laba operasi yang digunakan dalam menghitung rasio *profit margin*. Laba operasi merupakan jumlah laba sebelum pajak yang telah dikurangi penjualan aktiva.

Tabel 4.6
PT PERKEBUNAN NUSANTARA X
PERHITUNGAN LABA OPERASI

Tahun	Laba Sebelum Pajak (Rp) (1)	Penjualan *Asset* (Rp) (2)	Laba Operasi (Rp) (3)=(1)-(2)
2015	302.290.000	3.056.462	7.84
2016	-153.638.000	4.012.723	-9.18
2017	181.825.000	4.019.575	3.62

Sumber data yang telah diolah

Setelah menghitung analisis profit margin, maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar -9.18 % dari 7.84 % pada tahun 2016, mengalami kenaikan kembali menjadi 3,62 % pada tahun 2017. Hal ini disebabkan karena kenaikan laba operasi yang lebih kecil dari kenaikan penjualan bersih, sehingga mencerminkan kemampuan ekonomik perusahaan dalam menghasilkan laba pada kondisi yang kurang baik. Pada tahun 2017 rasio profit margin sebesar 3,62 % atau mengalami kenaikan dari tahun 2016, yang disebabkan oleh kenaikan laba operasi yang lebih banyak dari kenaikan penjualan bersih. Hal ini mencerminkan kemampuan ekonomik perusahaan dalam menghasilkan laba mengalami.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Analisis kinerja keuangan PTPN NUSANTARA X dari tahun 2015-2017.
   a. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar dilihat dari rasio likuiditas, pada Tahun 2015 sebesar 258,31% meningkat menjadi 196,17% pada Tahun 2016 dan meningkat lagi secara drastis menjadi 109,65% pada tahun 2017.
   b. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan aktiva dilihat dari rasio solvabilitas, pada tahun 2015 sebesar 24.79 % meningkat menjadi 30.72 % pada tahun 2016 dan meningkat menjadi 30.75 % pada tahun 2017.
   c. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibanding dengan penjualan dilihat dari rasio profit margin, pada tahun 2015 sebesar 7.84 % menurun menjadi -9.18 % pada tahun 2016 dan meningkat menjadi 3.62 % pada tahun 2017.

B. Saran

Dengan membaca kesimpulan tentang kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan dari tahun 2015-2017, penulis memberikan saran sebagai berikut :

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Untuk PTPN NUSANTARA X dapat meningkatkan efisiensi usahanya, dengan cara mengurangi pengeluaran-pengeluaran yang berpengaruh terhadap perusahaan, misalnya dengan cara memperbaiki sarana dan fasilitas, atau memperbaiki peralatan-peralatan yang sudah rusak, sehingga dapat menekan biaya tanpa perlu membeli yang baru lagi. Selain itu perusahaan juga mulai mempertimbangkan untuk meninjau kembali biaya non usahanya.
2. Pada penelitian berikutnya, diharapkan dapat menganalisis BUMN lain dengan periode amatan yang lebih diperpanjang, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara umum.
3. Analisis penilaian kinerja perusahaan dilakukan tidak hanya berdasar data data historis, tetapi dilakukan dengan analisa yang lebih mendalam mengenai aspek manajemen dan aspek-aspek yang lain dari segi kualitasnya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFRTAR PUSTAKA

Al Haryono, Jusup. 2005. *Dasar dasar Akuntansi, Edisi Keenam*. Yogyakarta:STIE YKPN.

Al Haryono, Jusup. 2005. *Dasar Dasar Akuntansi, Edisi Keempat*. Yogyakarta:STIE YKNP.

Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif.* Bandung: Pustaka Setia.

Dedi Suhendro. 2017. *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Siantar Top Tbk,* Volume 4. No. 2 . Sumatra Utara.

Kasmir. 2008. *Bank dan lembaga keuangan lainnya,* Edisi revisi 2008. jakarta:PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Mahduh, M Hanafi. 2005. *Analisis Laporan Keuangan,* Edisi Kedua. Yogjakarta:UPP AMP YKPN.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munawwir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty.

Razak, Abd. Rahman. 2012. *Sejarah Perekonomian.* Yogyakarta:Cakrawala.

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan,* Edisi Keempat. Yogyakarta:BPFE.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

www.ptpn10.co.id,- diakses pada tanggal16 mei 2019 pukul 11.40

http://www.ekon.go.id/hukum/view/pp-no-72-tahun-2014.1027.htm,- diakses pada tanggal16 mei 2019 pukul 11.56

Michael Agyarana Barus,Nengah Sudjana dan Sri Sulasmiyati. 2017. *PENGGUNAAN RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia),* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 44 No.1. Malang.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ramadona Simbolon. 2017. *Aspek Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Pada Kinerja Keuangan Pt. Perkebunan Nusantara iii Sumatera Utara Periode 2012-2014*, Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (Jram), vol. 4. No. 3. Sumatra Utara.

Rindu Rika Gayuni.2006. *Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Kegagalan Perusahaan di Indonesia.* Jurnal dan Manajemen vol.3, No.1. Bandar Lampung.

ASRI AMELIA SIHOMBING. 2017. "*Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi* Studi kasus di KPRI XX". Skripsi. Universitas Sanata Dharma.

Brigita Dinda Utari. 2017. "*Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Rentabilitas Dan Aktivitas sebagai alat ukur kinerja Keuangan* (Studi Kasus Pada Koperasi Credit Union Keling Kumang Disintang, Kalimantan Barat periode 2014-2016). Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Ektiyansari. 2009. "*Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan (studi kasus pada PT. Batik Danar Hadi Surakarta)*". Skripsi, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.

Prima Budiawan. 2009. "*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas* (studi kasus pada PTPN X Surakarta)". Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

SANITYA DENAYA BAZHARY. 2014. "*Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*". Skripsi. UNIVERSITAS MURIA KUDUS.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	POKOK MASALAH
ANALISI TINGKAT LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS PADA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PTPN NUSANTARA X JEMBER	ANALISI TINGKAT LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS PADA LAPORAN KEUANGAN	1. Likuditas 2. Solvabilitas 3. Rentabilitas	a. Rasio Lancar a. *Total Assets to total Debt Ratio (*Rasio Total Aktiva Hutang) a. Profit Margin (*profit mergin on sales)* b. Rerutn on investasi (ROI) c. Return on equity (ROE)	a. Data Primer : 1) Manajer 2) Bendahara 3) Anggota b. Data Sekunder : 4) laporan keuangan 5) dokumen	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. metode pengumpulan data : a. dokumentasi b. menggadakan arsip arsip (Jurnal, Neraca, Laporan Laba Rugi) 3. metode analisis data: a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Verifikasi	1. Bagaimana tingkat likuiditas pada laporan keuangan perusahaan PTPN NUSANTARA X tahun 2015 2. Bagaimana tingkat solvabilitas pada laporan keuangan perusahaan PTPN NUSANTARA X tahun 2016 3. Bagaimaana tingkat rentabilitas pada laporan keuangan perusahaan PTPN NUSANTARA X tahun 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA

Data Pribadi

Nama Lengkap	: Mohammad Ali Fauzi
Jenis Kelamin	: Laki Laki
Tempat Lahit	: Bondowoso
Tanggal Lahir	: 05 Maret 1996
Agama	: Islam
Alamat	: Dusun Krajan Des. kejawan Kec. Grujugan
No. Telp	: 082245815187
E-mail	: Mohammadalifauzi7@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan

2003 - 2009	: SD Kejawan
2009 - 2012	: MTs Nurus Salam
2012 - 2015	: SMK Madinatul Ulum
2015 - 2019	: IAIN Jember

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id